

Ketegasan KPK Ditunggu, Soal Temuan Rp1,9 M di Rumdis Bupati Bengkalis



RIAUEXPRESS, BENGKALIS - Soal temuan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berupa uang tunai Rp1,9 Miliar di Rumah Dinas (Rumdis) Bupati Bengkalis, jalan Antara, Jum'at 01 Juni 2018 lalu, seakan menjadi bola panas yang tinggal menunggu waktu kapan akan meledaknya.

Sehubungan dengan temuan oleh penyidik KPK tersebut, memang menimbulkan berbagai asumsi publik yang kini belum juga terpecahkan. Lantaran sejak adanya temuan Bulan lalu itu, sampai kini belum ada keterangan resmi dari pihak KPK, apakah uang tersebut milik pribadi atau ada hubungannya dengan gratifikasi.

Menurut warga Kota Bengkalis Suhaimi.SH, bahwa berawal temuan uang tunai Rp1,9 M di Rumah Dinas Bupati tersebut, menimbulkan berbagai asumsi publik, terkait tindakan penyidik KPK yang menyita uang tersebut.

"Di mata masyarakat, jumlah uang dengan nominal itu, tentu tidaklah dipandang sebagai nilai yang kecil bagi masyarakat menengah ke bawah, bahwa sangat besar bagi orang-orang fakir miskin yang terlantar, "ujar Ketua GAPENSI Kabupaten Bengkalis ini.

Dia menyebut, bukanlah bertujuan untuk menggurui KPK, yang tentunya punya nilai kualitas baik dalam penanganan korupsi. Namun untuk temuan uang tunai di Rumdis Bupati Bengkalis saat itu, KPK seperti mengalami kesulitan besar untuk kepastian hukumnya.

Sementara bukan rahasia umum lagi bagi masyarakat Riau terutama Kabupaten Bengkalis, bahwa uang Rp1,9 M itu, kini telah disita KPK, setelah melakukan penggeledahan yang ketiga kalinya di kota Bengkalis.

"Oleh karena itu, secara tegas kita sampaikan sebagai masyarakat, meminta KPK untuk tidak main-main dalam hal ini, dan KPK sesegera mungkin untuk menuntaskan perkara Kab. Bengkalis, termasuk temuan uang tunai tersebut, "jelas Suhaimi.

Artinya, lanjutnya, tidak menunggu dalih apapun dari KPK. Tapi yang tunggu adalah kepastian hukum atas temuan uang tunai Rp1,9 M di Rumdis Bupati Bengkalis, yang kini masih disita KPK.

Sebelumnya pada Kamis (07/06/18) bulan lalu, usai diperiksa KPK di Mako Brimob Polda Riau, Bupati Bengkalis Amril Mukminin mengatakan, bahwa uang yang ditemukan KPK Rp1,9 M tersebut hasil dari usahanya.

?Terkait uang Rp 1,9 miliar, nggak dari perusahaan. Saya kan ada usaha, ya uang usaha. Ya lebih aman (disimpan) di rumah dinas, daripada rumah pribadi kan, ?katanya.

Saat itu, selain Bupati Amril Mukminin, turut diperiksa oleh Penyidik KPK tiga orang lagi yang diantaranya merupakan pegawai di Dinas Pekerjaan Umum (PU). Hal ini sesuai yang disampaikan Juru Bicara KPK Febri Diansyah.**